

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sentra UKM keramik Plered Purwakarta. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) yaitu kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari kompetensi untuk mengelola bisnis, kompetensi untuk mengelola sumber daya manusia, kompetensi untuk mengelola penjualan, kompetensi untuk membuat catatan bisnis dan kompetensi untuk mengelola keuangan. Masalah penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu keberhasilan usaha yang terdiri dari output produksi, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah pengusaha di sentra UKM keramik Plered Purwakarta. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada sentra UKM keramik Plered Purwakarta.

Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional*. Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:53) *cross sectional* merupakan jenis survei yang mengamati sebuah objek penelitian, baik satu maupun beberapa variabel, dengan cara menghimpun data pada suatu masa yang sama.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang dilakukan adalah metode *Exsplanatory survey*. Maholtra (2010:96) menyatakan bahwa *Exsplanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan yang berharga. Sedangkan Sugiyono (2011:2)

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka tujuan adanya metode penelitian ialah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Berdasarkan penelitian tersebut penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah informasi dari sebagian populasi yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Menurut Maholra (2009:98), “*Explanatory survey* ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau meneliti melalui masalah atau situasi untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman.” Sedangkan Asep Hermawan (2009:173), menyatakan bahwa “*Survey* merupakan prosedur penelitian untuk mengumpulkan data mentah (*raw data*) dalam jumlah besar dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara.”

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Riduwan (2012:49) yang dimaksud dengan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian yang berupa deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:11) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.” Pengertian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pengusaha keramik Plered Purwakarta. Sedangkan Pengertian penelitian verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:8), “Penelitian

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

verifikatif pada dasarnya ingin menguji pengumpul kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan statistika.”

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kewirausahaan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha.

Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari kompetensi untuk mengelola bisnis, kompetensi untuk mengelola sumber daya manusia, kompetensi untuk mengelola penjualan, kompetensi untuk membuat catatan bisnis, dan kompetensi untuk mengelola keuangan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keberhasilan usaha yang terdiri dari pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

009/UN40.7.D1/LT/20

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel/ sub variable	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item	
Variabel (X) Kompetensi Kewirausaha aan	<i>“Entrepren eurial competencie s are defined as underlying characterist ics such as generic and specific knowledge, motivies, traits, self- images, social roles and skill which result in birth of venture, its survival, and/or growth.” (S. Anil Kumar, 2008:80)</i>	Kompetensi untuk mengelola bisnis	Perencanaan tujuan bisnis	Tingkat pengetahuan tentang perencanaan tujuan bisnis	Interval	1	
			Perencanaan sasaran bisnis	Tingkat pengetahuan tentang perencanaan sasaran bisnis			Interval
			Prosedur pengelolaan bisnis	Tingkat keterampilan menambah cara-cara pengelolaan bisnis yang baik	Interval	3	
				Tingkat keterampilan mengelola bisnis			Interval
			Pengelolaan pengembangan bisnis	Tingkat kemampuan dalam pengelolaan bisnis	Interval	5	
			Pengelolaan struktur bisnis	Tingkat kemampuan mengembangk an struktur bisnis			Interval
				Kompetensi untuk mengelola sumber daya manusia	Tingkat pengetahuan kondisi karyawan	Interval	
					Tingkat pengetahuan perkembangan karyawan		Interval

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

Variabel/ sub variable	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
			Penilaian karyawan	Tingkat kemampuan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan	Interval	9
			Bekerja sama menyelesaikan masalah	Tingkat keterampilan menyelesaikan masalah yang dihadapi	Interval	10
				Tingkat keterampilan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan karyawan	Interval	11
	Kompetensi untuk mengelola penjualan	Pengembangan rencana penjualan bisnis		Tingkat pengetahuan dalam merencanakan penjualan	Interval	12
				Tingkat keterampilan dalam mengelola penjualan	Interval	13
		Pengembangan kebijakan dan prosedur untuk melayani pelanggan		Tingkat kemampuan melakukan evaluasi terhadap penjualan	Interval	14
	Kompetensi untuk membuat catatan bisnis	Penggambaran pembukuan		Tingkat pengetahuan merencanakan pembukuan perusahaan	Interval	15
			Pemilihan jenis catatan, jurnal dan buku besar	Tingkat keterampilan melakukan pencatatan	Interval	16

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

Variabel/ sub variable	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
				pembelian yang dilakukan perusahaan		
			Penilaian catatan bisnis	Tingkat kemampuan mengevaluasi catatan bisnis	Interval	17
	Kompetensi untuk mengelola keuangan		Persiapan laporan keuangan	Tingkat pengetahuan mempersiapkan laporan keuangan yang akan digunakan	Interval	18
				Tingkat kemampuan membuat laporan keuangan	Interval	19
			Penganalisaan rasio manajemen keuangan	Tingkat keterampilan untuk melakukan penganalisaan penganturan biaya distribusi barang	Interval	20
				Tingkat keterampilan melakukan pengaturan biaya produksi barang	Interval	21
Variabel (Y) Keberhasilan Usaha	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya	Pendapatan	Peningkatan pendapatan yang diraih	Tingkat pendapatan yang diraih	Interval	22
			Ketercapaian target pendapatan	Tingkat ketercapaian target pendapatan	Interval	23

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

Variabel/ sub variable	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
	(Suryana, 2003:85)	Volume penjualan	Peningkatan volume penjualan yang dicapai	Tingkat volume penjualan yang dicapai	Interval	24
			Ketercapaian target penjualan	Tingkat ketercapaian target penjualan	Interval	25
	Output produksi		Peningkatan output produksi yang diraih	Tingkat output produksi yang diraih	Interval	26
			Ketercapaian target output produksi	Tingkat ketercapaian target output produksi	Interval	27
	Tenaga kerja		Kesesuaian jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan beban kerja	Tingkat kesesuaian jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan beban kerja	Interval	28
			Kesesuaian antara keahlian tenaga kerja dengan jenis pekerjaannya	Tingkat kesesuaian antara keahlian tenaga kerja dengan jenis pekerjaannya	Interval	29
			Kebertahanan karyawan pada perusahaan	Tingkat kebertahanan karyawan pada perusahaan	Interval	30

Sumber: Hasil pengolahan data berbagai sumber

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137), data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kusioner pra-penelitian yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yakni survei pada pengusaha di sentra UKM keramik Plered Purwakarta. Maholtra (2009:120) mengungkapkan bahwa:

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat dan tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian.

Menurut Riduwan (2012:69) menyatakan bahwa “Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sekunder.” Data primer dan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditunjukan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis data	Sumber data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	UPT Litbang Keramik Plered
2.	Data Permintaan Produk Keramik Di Indonesia	Sekunder	Kemenprin.go.id
3.	Data Pertumbuhan Industri Keramik Indonesia	Sekunder	Anneahira.com
4.	Volume Penjualan, Pendapatan	Sekunder	UPT Litbang Keramik Plered
5.	Data Pelatihan Keterampilan Keramik Plered Tahun 2008-2014	Sekunder	UPT Litbang Keramik Plered
6.	Tanggapan mengenai Kompetensi Usaha yang diterapkan oleh para pengusaha	Primer	Ketua UPT LITBANG Keramik Plered Purwakarta
7.	Data tentang Keberhasilan Usaha Pengusaha Keramik Plered Purwakarta	Primer	Pra Penelitian

009/UN40.7.D1/LT/20

Sumber: Hasil pengolahan data

3.2.5 Populasi dan Sampel

3.2.5.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2010:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Riduwan (2012:54) menjelaskan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.” Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai batasan populasi yang menjadi sasaran penelitian yang disebutkan populasi terbatas. Menurut Riduwan (2012:55) “Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.” Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha di sentra UKM Keramik Plered Purwakarta sebanyak 65 pengusaha. (Sumber: Hasil pengolahan data pengusaha yang bermasalah dengan Bapak Jujun Junaedi, 17 Oktober 2015).

3.2.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dalam penelitian, maka perlu dilakukan pengukuran sampel. Selain itu, sampel yang akan dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Suharsimi Arikunto (2009:62) mengemukakan “Sedikit-aneer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah populasi sebanyak 65, maka sampel yang diambil sama”

dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 65 orang. Dengan kata lain dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data mengacu pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Riduwan (2012:69), “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut:

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal, mengidentifikasi masalah yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuisisioner, Sugiyono (2011:142) menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan atau pertanyaan kuisisioner yang disebar kepada responden harus sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai bentuk pengukuran dari indikator-indikator variabel X Kompetensi Keberhasilan Usaha dan Y Keberhasilan Usaha. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan

alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapatan responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala interval.

Langkah-langkah penyebaran angket adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar pertanyaan
- b. Setelah angket selesai, kemudian dilakukan penyebaran angket
- c. Penyebaran dilakukan dengan observasi langsung pada sentra UKM keramik Plered Purwakarta.

3. Studi literatur

Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, situs web-site, maupun majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti mengenai kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

4. Wawancara

Wawancara, menurut Sugiyono (2011:74) adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini Sugiyono (2012:194) membedakan wawancara menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpul datanya.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkomunikasi langsung dengan ketua UPT Litbang Keramik Plered, Staf pembantu ketua UPT Litbang Keramik Plered dan Pengusaha sentra UKM Plered Keramik Purwakarta.

3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar atau tidaknya sebuah data akan menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu Valid dan Reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 22,0for window.

3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap produktivitas usaha, dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel kompetensi kewirausahaan (X) ada pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha (Y), dengan menafsirkan data yang terkumpul dari responden melalui angket.

Riduwan (2012:97) menyatakan bahwa “Valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).” Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:123), validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:248)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N = Banyak responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrument kompetensi kewirausahaan sebagai variabel X dan keberhasilan usaha sebagai variabel Y. Jumlah pernyataan untuk variabel X adalah sebanyak 21 item, sedangkan untuk variabel Y berjumlah 9 item.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
 KEBERHASILAN USAHA
 (Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X

No	PERNYATAAN	r hitung	r table	KET
Kompetensi untuk mengelola bisnis				
1	Tingkat pengetahuan tentang perencanaan tujuan bisnis	0,688	0,374	Valid
2	Tingkat pengetahuan tentang perencanaan sasaran bisnis	0,809	0,374	Valid
3	Tingkat keterampilan menambah cara-cara pengelolaan bisnis yang baik	0,805	0,374	Valid
4	Tingkat keterampilan mengelola bisnis	0,767	0,374	Valid
5	Tingkat kemampuan dalam pengelolaan bisnis	0,588	0,374	Valid
6	Tingkat kemampuan mengembangkan struktur bisnis	0,489	0,374	Valid
Kompetensi untuk mengelola sumber daya manusia				
7	Tingkat pengetahuan kondisi karyawan	0,804	0,374	Valid
8	Tingkat pengetahuan perkembangan karyawan	0,579	0,374	Valid
9	Tingkat kemampuan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan	0,794	0,374	Valid
10	Tingkat keterampilan menyelesaikan masalah yang dihadapi	0,778	0,374	Valid
11	Tingkat keterampilan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan karyawan	0,772	0,374	Valid
Kompetensi untuk mengelola penjualan				
12	Tingkat pengetahuan dalam merencanakan penjualan	0,736	0,374	Valid
13	Tingkat keterampilan dalam mengelola penjualan	0,780	0,374	Valid
14	Tingkat kemampuan melakukan evaluasi terhadap penjualan	0,664	0,374	Valid
Kompetensi untuk membuat catatan bisnis				
15	Tingkat pengetahuan merencanakan pembukuan perusahaan	0,769	0,374	Valid
16	Tingkat keterampilan melakukan pencatatan pembelian yang dilakukan perusahaan	0,691	0,374	Valid
17	Tingkat kemampuan mengevaluasi catatan bisnis	0,568	0,374	Valid
Kompetensi untuk mengelola keuangan				
18	Tingkat pengetahuan mempersiapkan laporan keuangan yang akan digunakan	0,796	0,374	Valid
19	Tingkat kemampuan membuat laporan keuangan	0,674	0,374	Valid
20	Tingkat keterampilan untuk melakukan penganalisaan penganturan biaya distribusi barang	0,735	0,374	Valid
21	Tingkat keterampilan melakukan pengaturan biaya produksi barang	0,784	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 22.0 for Windows) 009/UN40.7.D1/LT/20

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrumen kompetensi kewirausahaan dapat diketahui bahwa r_{hitung} seluruh indikator lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

dinyatakan bahwa seluruh indikator valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam mengukur variabel kompetensi kewirausahaan. Mengenai hasil uji validitas variabel keberhasilan usaha sebagai variabel Y maka dapat dilihat tabel berikut.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
KEBERHASILAN USAHA

No	PERNYATAAN	r hitung	r table	KET
Pendapatan				
22	Tingkat pendapatan yang diraih	0,858	0,374	Valid
23	Tingkat ketercapaian target pendapatan	0,914	0,374	Valid
Volume penjualan				
24	Tingkat volume penjualan yang dicapai	0,839	0,374	Valid
25	Tingkat ketercapaian target penjualan	0,821	0,374	Valid
Output produksi				
26	Tingkat output produksi yang diraih	0,841	0,374	Valid
27	Tingkat ketercapaian target output produksi	0,877	0,374	Valid
Tenaga kerja				
28	Tingkat kesesuaian jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan beban kerja	0,729	0,374	Valid
29	Tingkat kesesuaian antara keahlian tenaga kerja dengan jenis pekerjaannya	0,701	0,374	Valid
30	Tingkat kebertahanan karyawan pada perusahaan	0,814	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 22.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen keberhasilan usahadapat diketahui bahwa r_{hitung} seluruh indikator lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam mengukur variabel keberhasilan usaha.

3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:175) “Reliabilitas adalah ^{009/UN40.7.D1/LT/20} digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten.” Uji

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

reliabilitas dilakukan untuk mendapat tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2014:362) menyatakan bahwa “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Selanjutnya Stainback dalam Sugiyono (2014:363) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek realibilitas, sedangkan kualitatif lebih pada aspek validitas.

Sugiyono (2013:172) mengemukakan bahwa “Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat dilakukan (*depenable*). Pengujian reliabilitas instrumen dengan tentang skor antara 1-7 menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_*^2} \right]$$

Sumber: Husein Umar (2008:170)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan atau butir soal
- S_t^2 = Varian butir soal
- $\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir soal

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini. Rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}$$

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

Sumber: Husein Umar (2008:172)

Keterangan :

- S^2 = Nilai varians
 n = Jumlah responden
 X = Nilai skor yang dipilih
 N = Jumlah sampel

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n$) maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n$) maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,374.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompetensi Kewirausahaan	0,761	0,374	Reliabel
2	Keberhasilan Usaha	0,788	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 18.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel dan seluruh instrumen pada kedua variabel tersebut konsisten.

3.2.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dibentuk merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

009/UN40.7.D1/LT/20

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif ranking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai yang terbesar.
3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh kompetensi kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differential*. Menurut Umar (2008:99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)”. Dalam penelitian ini, pertanyaan dari angket terdiri dari 7 kategori sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Sangat Mampu/Sangat Baik/ Selalu/Selalu Meningkatkan/ Sangat Sesuai/ Tidak pernah	Rentang Jawaban							Sangat Tidak Mampu/ Sangat Tidak Baik/ Tidak Pernah/ Tidak Pernah Meningkatkan/ Sangat tidak sesuai/ Sangat sering
		7	6	5	4	3	2	1	
Positif		7	6	5	4	3	2	1	

Sumber: modifikasi dari Asep Hermawan (2009:135)

009/UN40.7.D1/LT/20

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistic.

5. Pengujian

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

3.2.8.1 Analisis Data Deskriptif

Data mentah yang terkumpul dari hasil kuesioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh kompetensi kewirausaha terhadap keberhasilan usaha. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan pada pendekatan penelitian.

Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan dengan tujuan penelitian dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif kompetensi kewirausahaan (X)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap kompetensi kewirausahaan yang meliputi dimensi kompetensi untuk mengelola bisnis, mengelola sumber daya manusia, mengelola penjualan, membuat catatan bisnis, dan mengelola keuangan.

2. Analisis deskriptif keberhasilan usaha (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS melalui distribusi frekuensi. Untuk mengkategorikan

hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

TABEL 3.6
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985: 184)

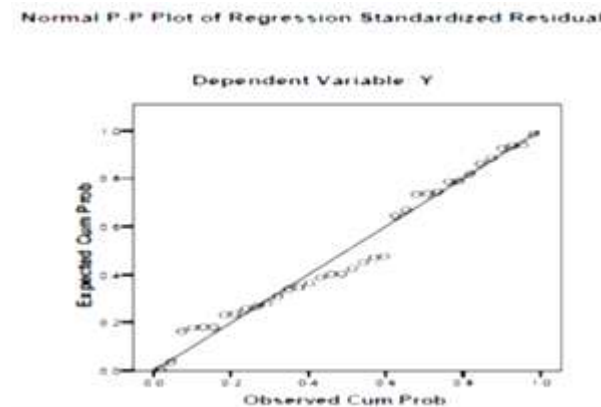
3.2.8.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel yaitu kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Dengan menggunakan teknik analisis linear sederhana maka dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Penggolongan populasi diperlukan uji normalitas untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas. Berikut Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot*.

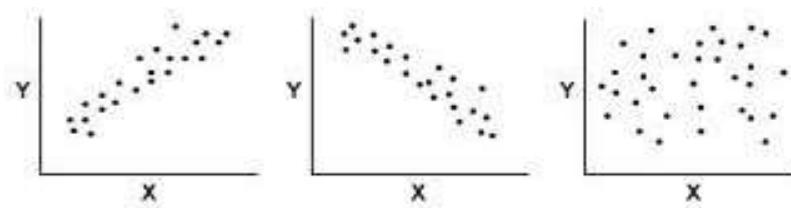
009/UN40.7.D1/LT/20



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

2. Diagram Pencar

Diagram pencar adalah gambaran yang menunjukkan kemungkinan hubungan (korelasi) antara pasangan dua macam variabel. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006:225) mengatakan bahwa diagram pencar untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*). Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y (keberhasilan usaha) atas variabel X (kompetensi kewirausahaan) adalah pola hubungan Linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$.



Positive Correlation

Negative Correlation

No Correlation

GAMBAR 3.2
MODEL DIAGRAM PENCAR

Gambar 3.2 menunjukkan model dari diagram pencar, jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri bawah ke kanan atas maka hubungan antara X dan Y adalah positif, jika titik-titik penyebaran ada pada kiri atas ke kanan bawah

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

maka hubungan X dan Y adalah negatif, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara X dan Y. adapun langkah-langkah perhitungan diagram pencar sebagai berikut:

- 1) Kumpulkan pasangan data (x,y), yaitu hal-hal yang ingin dipelajari keterkaitannya dan atur data dalam sebuah tabel dengan data paling sedikit 30 pasangan data.
- 2) Carilah nilai maksimum dan minimum untuk kedua x dari y. Tetapkan skala pada sumbu horisontal dan vertikal sehingga panjang keduanya mendekati sama, sehingga diagram akan lebih mudah terbaca.
- 3) Gambar data pada kertas. Bila didapatkan nilai data yang sama dari pengamatan yang berbeda, tunjukkan titik ini dengan menggambar lingkaran sepusat atau gambar titik ke dua dalam daerah terdekat dari yang pertama.
- 4) Masukkan semua item yang diperlukan. Pastikan item berikut termasuk sehingga setiap orang di luar yang membuat diagram dapat mengerti secara sepintas: a) Selang waktu, b) Jumlah pasangan, c) Judul dan unit setiap sumbu dan d) Judul grafik.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan Linear atau tidak. Menurut Sudjana (2005:331) mengatakan bahwa uji Linearitas regresi digunakan untuk menguji keLinearan regresi, yaitu apakah model Linear yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak. Apabila ternyata cocok atau Linear, maka pengujian dilanjutkan dengan model regresi non Linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Pengujian Linearitas data dapat dibuktikan melalui Ftest (Husaini dan R. Purnomo, 2008:113). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,1. Dengan kriteria tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi $< 0,1$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

H_1 diterima. Artinya data Linear Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,1$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan :

k = Jumlah kelompok untuk data yang sama

n = Jumlah sampel

4. Uji Titik Terpencil

Setelah diketahui model diagram pencar dan telah menunjukkan pola garis lurus atau linear, langkah selanjutnya adalah memperlihatkan titik-titik yang letaknya terpencil pada diagram pencar. Titik yang ditemukan pada diagram pencar perlu diuji apakah titik tersebut merupakan titik terpencil atau tidak, jika titik tersebut merupakan titik terpencil maka titik itu harus dikeluarkan dari analisis. Mengeluarkan titik terpencil pada analisis menggunakan *test for outlier in regrestin analysis* dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Titik tersebut bukan merupakan titik terpencil

H_a : Titik tersebut merupakan titik terpencil

Statistik uji yang digunakan menurut Nirwana SK Sitepu (1994:19) adalah:

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{S_{Y-\hat{Y}}}$$

Sumber : Nirwana SK Sitepu (1994:19)

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel dependen atau nilai variabel yang diprediksi

Y : Skor nilai variabel dependen

S_Y : Standar error untuk Y

Dimana kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$t > t_{n-2}$: Tolak H_0 , artinya titik yang mencurigakan dianggap sebagai titik terpencil dan harus dikeluarkan

$t \leq t_{n-2}$: Terima H_0 , artinya titik yang mencurigakan tidak dianggap sebagai titik terpencil dan tidak perlu dikeluarkan dari analisis

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi Linear sederhana dengan persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut: 009/UN40.7.D1/LT/20

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2013:247)

Keterangan:

- Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
 X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
 a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{n(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2013:262)

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha
 X = Kompetensi Kewirausahaan
 a = Bilangan konstan
 b = Koefisien arah garis regresi
 n = Lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti. Hubungan variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r) paling sedikit -1 dan paling banyak 1 ($-1 < r < 1$) artinya jika :

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan sama sekali.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Peorson's Product Moment Coefficient of Correlation*. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2012:276)

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.7 di bawah ini :

TABEL 3.7
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010:250)

7. Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

009/UN40.7.D1/LT/20

Sugiyono (2010:210)

Keterangan:

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA**

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

KD = Koefisien determinasi
 r = Koefisien korelasi

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha digunakan pedoman interpretasi koefisien determinasi. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien 0% sampai dengan 19,99% maka tingkatan pengaruhnya sangat lemah. Jika nilai interval koefisien berkisar 20% sampai dengan 39,99% maka tingkatan pengaruhnya lemah. Jika tingkatan koefisiennya berada pada angka 40% sampai dengan 59,99% maka tingkatan pengaruhnya tergolong sedang. Pada koefisien 60% hingga 79,99% maka dikatakan bahwa tingkatan pengaruh mencapai tingkat kuat. Dan jika koefisien berada pada angka 80% hingga 100% maka tingkatan pengaruhnya sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin mendekati angka koefisien 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati angka koefisien 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut :

TABEL 3.8
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0- 19,99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sugiyono (2010:214)

3.2.9 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari terlebih dahulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan t_{tabel} (Sugiyono, 2010:214).

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta uji satu pihak yaitu pihak kanan.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2009:188) adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis :

H_0 : $\rho < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

H_a : $\rho \geq 0$, artinya terhadap pengaruh positif dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**